



JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar belakang dan tujuan penelitian..	1
I.2. Tinjauan Pustaka.....	2
I.2.1. Tumbuhan <u>Eupatorium inulifolium</u> HBK..	2
I.2.1.1. Klasifikasi.....	2
I.2.1.2. Penyandraan.....	3
I.2.1.3. Penyebaran dan penggunaan <u>Eupatorium</u> ..	3
I.2.1.4. Nama daerah.....	4
I.2.2. Glutamat Oksaloasetat Transaminase (GOT) serta hubungannya dengan kanker.	5
I.2.3. Dimetilaminoazobensen (DAB).....	8
I.2.3.1. Karsinogen.....	12
I.2.3.2. Karsinogenesis.....	13
I.2.4. Kanker.....	14

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Sari Eupatorium inulifolium HBK Terhadap Aktivitas Glutamat Oksaloasetat Transaminase dan
Kadar Protein Total Serum Tikus Putih Jantan Yang Telah Diperlakukan Dengan
Dimetilaminoazobensen

Eni Purwahningtyastuti, Dr. Mulyadi, Apt.; Dra. Sri Mulyani M., SU, Apt.

Universitas Gadjah Mada, 1988 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

I.3.	Hipotesis.....	15
I.4.	Rencana penelitian.....	15
BAB II. CARA PENELITIAN.....		17
II.1.	Bahan dan alat.....	17
II.1.1.	Bahan.....	17
II.1.1.1.	Hewan	17
II.1.1.2.	Pereaksi untuk penetapan aktivitas GOT serum.....	17
II.1.1.3.	Pereaksi untuk penetapan kadar protein total serum.....	18
II.1.1.4.	Senyawa karsinogen.....	18
II.1.2.	Alat.....	18
II.2.	Jalannya penelitian.....	19
II.2.1.	Pembuatan sari <u>Eupatorium inulifolium</u> HBK.....	19
II.2.2.	Uji toksisitas sari <u>Eupatorium inulifolium</u> HBK.....	20
II.2.3.	Penentuan dosis dimetilaminoazobensen (DAB).....	20
II.2.4.	Pembuatan serum.....	21
II.2.5.	Perlakuan terhadap hewan uji.....	21
II.2.6.	Penentuan aktivitas GOT.....	22
II.2.6.1.	Menentukan jangka waktu larutan mempunyai resapan tetap.....	22
II.2.6.2.	Menentukan panjang gelombang larutan mempunyai resapan maksimum.....	22



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Sari *Eupatorium inulifolium* HBK Terhadap Aktivitas Glutamat Oksaloasetat Transaminase dan
Kadar Protein Total Serum Tikus Putih Jantan Yang Telah Diperlakukan Dengan
Dimetilaminoazobensen

Eni Purwahningtyastuti, Dr. Mulyadi, Apt.; Dra. Sri Mulyani M., SU, Apt.

Universitas Gadjah Mada 1988 [Diunduh dari <http://etd.ugm.ac.id/>]

II.2.6.5. Mendumurkan larutan	22
II.2.6.4. Penentuan aktivitas GOT serum.....	24
II.2.7. Penentuan kadar protein total serum	26
II.2.7.1. Menentukan jangka waktu larutan mempunyai resapan tetap.....	26
II.2.7.2. Menentukan panjang gelombang larutan mempunyai resapan maksimum.....	26
II.2.7.3. Pembuatan kurva baku larutan albumin.....	26
II.2.7.4. Penentuan kadar protein total serum	28
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
III.1. Hasil penelitian.....	29
III.1.1. Hasil uji toksisitas sari <u>Eupatorium inulifolium</u> HBK,.....	29
III.1.2. Hasil penentuan peringkat dosis DAB	29
III.1.3. Hasil penentuan aktivitas GOT serum	29
III.1.4. Hasil penentuan kadar protein total serum.....	31
III.2. Pembahasan.....	44
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
IV.1. Kesimpulan.....	48
IV.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50